



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

JALAN LAKSAMANA RE. MARTADINATA, TANJUNGPANDAN – BELITUNG, 33411

TELEPON (0719) 21070

LAMAN www.kkp.go.id SUREL ppn.tanjungpandan@kkp.go.id

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
di Jakarta

SURAT PENGANTAR

NOMOR B.174/PPNTP/TU.210/II/2026

No	Naskah Dinas yang Dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1	Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025	1 Laporan	Disampaikan dengan hormat untuk diketahui dan dapat dipergunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku terima kasih.
2	Evaluasi Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan IV Tahun 2025	1 Dokumen	

Penerima
.....,

(.....)

Diterima tanggal,.....
No. HP.....

Tanjungpandan, 21 Januari 2026
Pengirim
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Arif Usman



LAPORAN KINERJA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan “Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025” dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Di samping itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja baik keberhasilannya maupun kegagalannya, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas PPN Tanjungpandan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja Tahun 2025 ini mengacu kepada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja tahun 2025 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan selaku pemberi amanat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya reformasi berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja PPN Tanjungpandan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna dan banyak hal yang perlu kami tingkatkan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif demi optimalisasi laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tanjung Pandan, 21 Januari 2026
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,

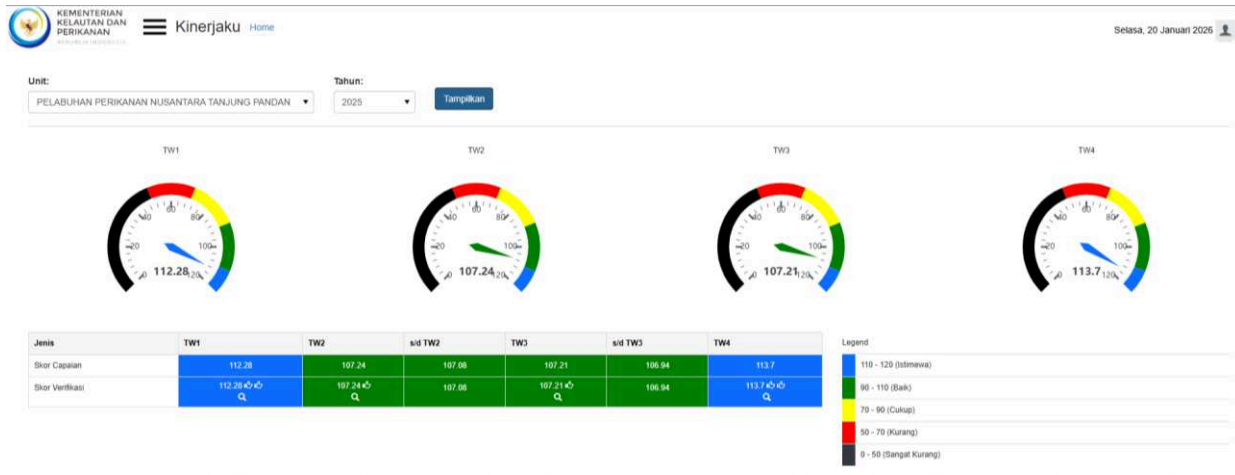


Ditandatangani
Secara Elektronik

Arif Usman

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp10.405.346.000,- yang terealisasi sebesar Rp9.972.739.885 atau mencapai 95,84% pada tahun 2025, secara kinerja PPN Tanjungpandan mendapatkan total Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,07 sebagaimana *dashboard* dibawah ini:



Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 113,70 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih oleh 17 indikator sebagai berikut:

- IKU 1. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.
- IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Persentase Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- dan
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target tahun 2025:

IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 LATAR BELAKANG	13
1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	14
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	18
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP.....	18
2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	19
2.3 PERMASALAHAN.....	20
2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2025 20	
2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2025 22	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	24
3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA.....	28
SK-1 Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	28
SK-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	31
SK-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	33
SK-4 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.....	44
SK-5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.....	48

3.2	REALISASI ANGGARAN	69
3.3	EFISIENSI ANGGARAN	70
BAB IV PENUTUP		72
4.1	KESIMPULAN	72
4.2	SARAN	75
4.3	TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN III TAHUN 2025	75
LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kerja Tahunan PPN Tanjungpandan Tahun 2025.....	21
Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	21
Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2025	22
Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025.....	25
Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	28
Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBP Non SDA di PPN Tanjungpandan Tahun 2025	29
Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBP Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Realisasi Tahun 2024	29
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	30
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	30
Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2025.....	31
Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2025	31
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Tahun 2024	32
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra	32
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	33
Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2025.....	34
Tabel 16. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2025	34
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra	34
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat	35
Tabel 19. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025 .	36
Tabel 20. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025.....	36
Tabel 21. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025	36

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	37
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat	37
Tabel 24. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025	38
Tabel 25. Rekapitulasi Persentase Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025	38
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025	38
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	39
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	39
Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2025	40
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2025	41
Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	41
Tabel 32. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	41
Tabel 33. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	42
Tabel 34. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	43
Tabel 35. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	43
Tabel 36. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	43
Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	44
Tabel 38. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025.....	45
Tabel 39. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025.....	45
Tabel 40. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	45

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat	46
Tabel 42. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025	47
Tabel 43. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	47
Tabel 44. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	47
Tabel 45. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025	49
Tabel 46. Nilai Pembangunan ZI-WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	49
Tabel 47. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025	50
Tabel 48. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	50
Tabel 49. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	51
Tabel 50. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025	52
Tabel 51. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025	52
Tabel 52. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	52
Tabel 53. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat	53
Tabel 54. Hasil PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025	53
Tabel 55. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025	54
Tabel 56. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025	54
Tabel 57. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	54

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	55
Tabel 59. Target dan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025.....	56
Tabel 60. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025.....	56
Tabel 61. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	57
Tabel 62. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	57
Tabel 63. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025	58
Tabel 64. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	59
Tabel 65. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	59
Tabel 66. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025.....	60
Tabel 67. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025.....	60
Tabel 68. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	61
Tabel 69. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	61
Tabel 70. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025.....	63
Tabel 71. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025	64
Tabel 72. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	64
Tabel 73. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	65
Tabel 74. Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025.....	66

Tabel 75. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025.....	66
Tabel 76. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	66
Tabel 77. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	67
Tabel 78. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025.....	68
Tabel 79. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025.....	68
Tabel 80. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	68
Tabel 81. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	69
Tabel 82. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	70
Tabel 83. Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Perolehan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025.....	70
Tabel 84. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025..	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025.....	iii
Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	15
Gambar 3. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Tanjungpandan adalah salah satu dari 22 lokasi pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan terletak di Jalan Laksamana R.E. Martadinata, Kelurahan Kota, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan letak geografis 02° 30' - 03° 15' LS - 107° 35' - 108° 18' BT. Pembangunan Pelabuhan Perikanan ini pada Tahun Anggaran 1975/1976 dan pengesahannya pada tanggal 21 Juli 1976 oleh Direktur Jenderal Perikanan Departemen Pertanian. Pada awal pendiriannya, status Pelabuhan Perikanan Tanjungpandan ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (Type C). Sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 26.I/MEN/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (Tipe B) dan peresmianya oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mempunyai visi “Terwujudnya Pelabuhan Perikanan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi perikanan di Kabupaten Belitung untuk mensejahterakan masyarakat dan nelayan.” Sedangkan misinya adalah 1). Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ikan secara berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi usaha perikanan tangkap, 2). Meningkatkan fasilitas dan jasa untuk menyokong pertumbuhan usaha perikanan, 3). Meningkatkan pengendalian dan pengawasan penangkapan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan 4). Meningkatkan koordinasi pelayanan dan pelaksanaan tugas operasional. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Rencana strategis yang telah disusun selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam kurun waktu lima tahun. Mengacu pada Renstra tersebut, dibuat perencanaan tahunan guna mencapai indikator sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan program yang termuat dalam Renstra. Dalam rangka mengimplementasikan Renstra, maka disusunlah dokumen Perencanaan Kinerja (RENJA) yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan. Setiap tahun anggaran RENJA tersebut juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatu Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan ditahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni: (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Mencakup hal tersebut di atas, pada tahun 2025 PPN Tanjungpandan melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana yang tercantum pada RENSTRA 2025-2029. Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Tanjungpandan pada tahun 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode tahun 2025. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

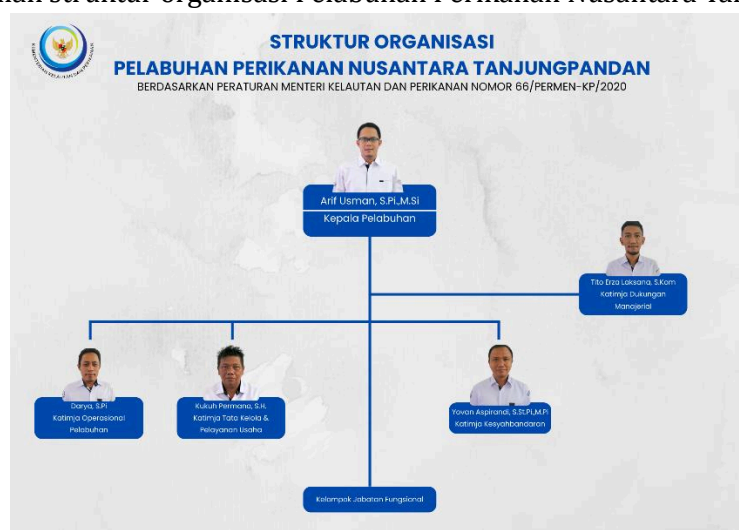
- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan *logbook* penangkapan ikan;
- e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, sebagai berikut:

1. **Sub Bagian Umum**, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum yang mempunyai tugas mempunyai tugas:
 - a. Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

- b. Melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Kelompok jabatan fungsional** mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Adapun fungsi pelaksana teknis terdiri dari:
- Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
 - Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
 - Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda buku lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
 - Pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
 - Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
 - Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
 - Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
 - Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
 - Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
 - Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
 - Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
 - Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
 - Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
 - Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
 - Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berikut adalah struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:



Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan tugas dan fungsinya PPN Tanjungpandan berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan

pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang diimplementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasi melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan selama tahun 2025 akan dibandingkan dengan Rencana Kerja 2025 yang telah ditargetkan sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Berdasarkan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang membutuhkan perbaikan kinerja di masa mendatang. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2025 sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi, dan ringkasan perjanjian kinerja Tahun 2025.

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

b. Akuntabilitas Keuangan

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Merupakan kumpulan dari Penetapan Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala PPN Tanjungpandan dengan Ditjen Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab program memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan perikanan tangkap, dengan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya ikan, standardisasi kapal perikanan dan alat penangkapan ikan, sertifikasi awak kapal perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, peningkatan usaha penangkapan ikan, dan kenelayanan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya ikan, standardisasi kapal perikanan dan alat penangkapan ikan, sertifikasi awak kapal perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, peningkatan usaha penangkapan ikan, dan kenelayanan;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengelolaan sumber daya ikan, standardisasi kapal perikanan dan alat penangkapan ikan, sertifikasi awak kapal perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, peningkatan usaha penangkapan ikan, dan kenelayanan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan sumber daya ikan, standardisasi kapal perikanan dan alat penangkapan ikan, sertifikasi awak kapal perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, peningkatan usaha penangkapan ikan, dan kenelayanan;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sumber daya ikan, standardisasi kapal perikanan dan alat penangkapan ikan, sertifikasi awak kapal perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, peningkatan usaha penangkapan ikan, dan kenelayanan;
6. Pelaksanaan administrasi direktorat jenderal; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut: "Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong".

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan visi yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. DJPT melaksanakan 4 (empat) dari 9 (sembilan) misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia, melalui peningkatan kualitas SDM masyarakat perikanan tangkap;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, melalui peningkatan kontribusi ekonomi subsektor perikanan tangkap;
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, melalui peningkatan keberlanjutan sumber daya perikanan tangkap; dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di lingkup DJPT.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan. Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Tanjungpandan perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Sasaran strategis pembangunan PPN Tanjungpandan merupakan bagian dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard (BSC)*. Secara garis besar sasaran strategis PPN Tanjungpandan diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:
 - a. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)
2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat
 - a. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab
 - a. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)
 - b. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - c. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)
 - e. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)

- f. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
- g. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
- h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)

Dalam mewujudkan Sasaran Kegiatan di atas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 3 (tiga) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan; dan
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3 PERMASALAHAN

Dalam upaya mendukung program pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menghadapi berbagai permasalahan yang timbul baik di internal maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 permasalahan utama yakni terkait dengan 1) Sarana dan Prasarana; 2) Efisiensi Anggaran. Adapun permasalahan tersebut sebagai berikut:

- a. Muara, alur pelayaran, dan kolam pelabuhan dalam kondisi dangkal akibat sedimentasi, sehingga aktivitas keluar masuk kapal nelayan menjadi terganggu. Di samping itu, daya tampung kapal juga sudah tidak dapat mencukupi; dan
- b. Adanya efisiensi anggaran berdampak nyata pada fasilitas pokok, fungsional, dan penunjang yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan, khususnya yang berhubungan langsung dengan pelayanan publik meliputi operasional pabrik es, jasa bengkel, Alat Tulis Kantor (ATK) pada pelayanan kesyahbandaran dan pemeliharaan fasilitas lainnya yang saat ini usianya sudah tua.

2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2025

Untuk mengukur realisasi dan rencana kegiatan, PPN Tanjungpandan menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Kerja Tahunan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU/TARGET (Rp)
1	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	717.985.000
		2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	717.985.000
2	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	10.225.000
		2341.QKB.001 Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	10.225.000
5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	582.130.000
		2342.CAN.955 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	281.426.000
		2342.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	15.000.000
		2342.EBA.963 Layanan Data dan Informasi	16.000.000
		2342.EBA.994 Layanan Perkantoran	8.084.625.000
		2342.EBB.951 Layanan Sarana Internal	100.427.000
		2342.EBB.971 Layanan Prasarana Internal	280.000.000
		2342.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	38.000.000
		2342.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	58.000.000
		2342.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000.000
		2342.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	120.960.000

Dukungan anggaran untuk pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Tahun 2025 berjumlah Rp10.405.346.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2025(Rp)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	717.985.000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1.090.000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.686.271.000
Total		10.405.346.000

2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2025

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mengacu pada visi, misi, tujuan, kebijakan, serta sasaran strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2025-2029. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan pada tahun 2025 berjumlah 5 Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 9 IKU dan 9 IKM.

Sasaran kegiatan ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran kegiatan ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Tanjungpandan. Sasaran kegiatan ini berfungsi untuk memudahkan PPN Tanjungpandan untuk mengomunikasikan keseluruhan kegiatan dalam rangka menyukkseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Tanjungpandan. Adapun rincian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.849,72
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2.	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.297,96
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3.	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
		6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10

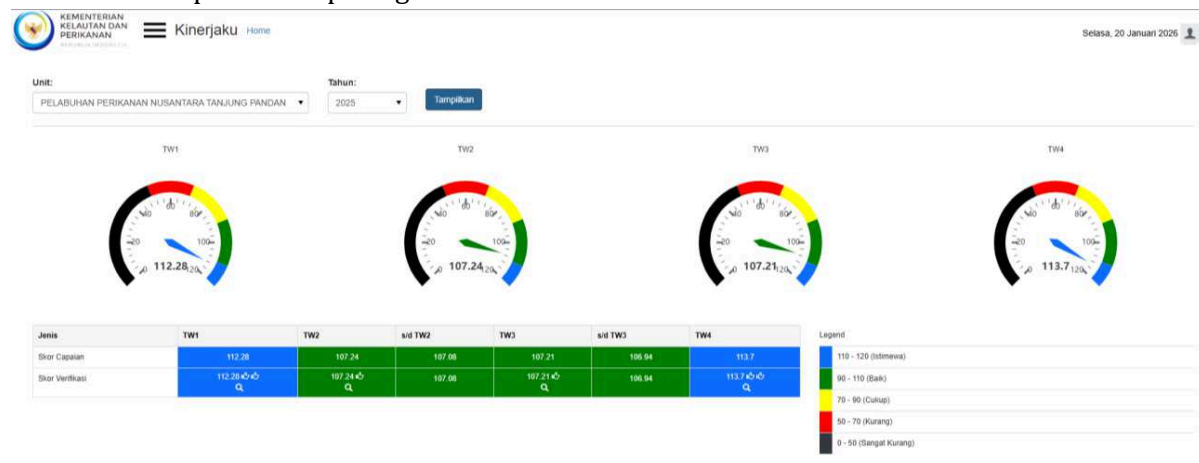
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8.	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	735
		9.	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10.	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	75,5
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85
		12.	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	87
		14.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76
		15.	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	81
		16.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	92
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71,5
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,5

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

PPN Tanjungpandan dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT maupun yang ditetapkan sendiri oleh PPN Tanjungpandan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap secara tahunan diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada Tahun 2025. Pada tahun 2025 terdapat 5 (lima) sasaran strategis yang terbagi atas 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahun 2025 pada satuan kerja PPN Tanjungpandan adalah sebesar 113,70 yang secara rinci dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 113,70 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih dari 17 indikator sebagai berikut:

- IKU 1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.
- IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Persentase Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target tahun 2025:

- IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Apabila dilihat dari realisasi capaian indikator kinerja pada satuan kerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025, mulai dari 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2025	Realisasi 2025	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.849,72	2.216,78	119,84
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.297,96	3.402,25	103,16
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87	97,83	112,45

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2025	Realisasi 2025	%
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21	33,96	120
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	100	120
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10	84,07	120
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	735	1358	120
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,58	120
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	75,50	83,86	111,07
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85	100	117,65
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88	89,50	101,70
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	87	87,29	100,33

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	%
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76	100	120
		15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	81	100	120
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	92	89,11	96,86
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71,5	97	120
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,50	92,23	104,21

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Tahun 2025 di atas, sebanyak 17 indikator tercapai 100% dari target yang telah ditentukan. Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 35/PERMEN-KP/2024, sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target capaian tahun 2025;
2. Membandingkan realisasi indikator tahun 2025 terhadap realisasi tahun 2024;
3. Membandingkan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Tanjungpandan terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;

5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2025 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2025 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning and Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2025.

3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

SK-1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian SK-1 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang beasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan dengan tarif sebagaimana ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun jenis pelayanan yang dikenakan tarif PNBP yaitu (1) Pelayanan Pas masuk harian/langganan, (2) Pelayanan jasa tambat labuh kapal perikanan, (3) Pelayanan jasa kebersihan pelabuhan, (4) Pelayanan jasa pengadaan es, (5) Pelayanan jasa sewa tanah dan bangunan dan (6) Pelayanan jasa perbengkelan (7) Pelayanan pengadaan air, (8) Pelayanan jasa kendaraan, (9) Pelayanan jasa alat berat, (10) Pelayanan dock, (11) Pelayanan tanah, (12) Pelayanan pemakaian listrik, (13) Pelayanan jasa penggunaan sarana dan prasarana, (14) Pendapatan jasa lainnya.

Target IKU yang ditetapkan pada tahun 2025 senilai Rp1.849.720.000 dengan hasil pengukuran berikut ini:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Realisasi indikator kinerja penerimaan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) Non SDA di PPN Tanjungpandan pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp2.216.786.546 dari penerimaan pendapatan negara bukan pajak PPN Tanjungpandan yang ditargetkan pada Tahun 2025 sebesar Rp1.849.720.000 sehingga capaian indikator kinerja untuk Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA yang dikelola PPN Tanjungpandan pada tahun 2025 sebesar 119,84% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	1.849,72	2.216,78	119,84

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBP Non SDA di PPN Tanjungpandan Tahun 2025

No	Bulan	Realisasi PNBP Non SDA (Rp)	Total Per Triwulan (Rp)
1.	Januari	Rp101.665.605	Rp348.722.799
2.	Februari	Rp138.810.769	
3.	Maret	Rp108.246.425	
4.	April	Rp110.126.084	Rp373.213.610
5.	Mei	Rp147.196.078	
6.	Juni	Rp115.891.448	
7.	Juli	Rp125.893.530	Rp406.892.753
8.	Agustus	Rp154.135.388	
9.	September	Rp126.863.835	
10.	Oktober	Rp699.445.185	Rp1.087.957.384
11.	November	Rp151.563.287	
12.	Desember	Rp236.948.912	
TOTAL			Rp2.216.786.546

Persentase realisasi indikator kinerja Nilai PNBP Non SDA di PPN Tanjungpandan pada tahun 2025 adalah sebesar 119,84% berdasarkan aplikasi kinerja atau dengan realisasi sebesar Rp2.216.786.546.

b. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBP Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	1.951,39	2.216,78	113,60

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target tahun indikator menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	2.216,78	1.849,72	119,84

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2025 mencapai sekitar 119,84% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebagai pembanding standar nasional adalah: 1) Berdasarkan kelas pelabuhan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sama-sama masuk dalam kategori pelabuhan perikanan kelas B atau PPN, 2). Berdasarkan penyebaran stok ikan dan karakteristik oseanografi, kedua pelabuhan masuk dalam WPP-NRI 711, 3). Berdasarkan komposisi jumlah pegawai hampir sama, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebanyak 69 dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebanyak 65 orang pegawai.

Perbandingan realisasi capaian penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	2.216,78	1.009,60	219,57

Jika dibandingkan dengan capaian di PPN Sungailiat, dapat dilihat bahwa persentase penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan mencapai 219,57% yang menunjukkan nilai yang sangat signifikan, hal ini tentu dipengaruhi oleh jenis pelayanan yang dikenakan tarif PNBPN sesuai PP 85 Tahun 2021 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan pada masing-masing pelabuhan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Presentase capaian nilai PNBPN di tahun 2025 tercapai dikarenakan telah dilakukan optimasi pelayanan sewa lahan/bangunan di PPN Tanjungpandan pada seluruh pemilik usaha baik permohonan baru maupun perpanjangan mulai Bulan Oktober s.d. Desember 2025.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 adalah pelayanan perusahaan pelabuhan perikanan, dan operasional pelayanan PNBPN yang dilakukan secara optimal dengan terus melakukan monitoring dan evaluasi capaian pada setiap bulannya.

SK-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan

SK-2 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah volume produksi perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Tanjungpandan. Angka capaian indikator volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan diperoleh dari Tim Kerja Operasional Pelabuhan PPN Tanjungpandan.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada tahun 2025 mencapai 3.402,25 ton dengan target volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan yang harus dicapai adalah 3.297,96 ton. Sehingga capaian IKU jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada tahun 2025 adalah sebesar 103,16% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.297,96	3.402,25	103,16

Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Produksi (Ton)
1.	Januari	213,29
2.	Februari	234,11
3.	Maret	260,07
4.	April	172,20
5.	Mei	294,39

6.	Juni	362,99
7.	Juli	337,19
8.	Agustus	285,65
9.	September	285,57
10.	Oktober	322,27
11.	November	300,84
12.	Desember	333,69
TOTAL		3.402,25

Persentase realisasi indikator kinerja jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada tahun 2025 adalah sebesar 103,16% berdasarkan aplikasi kinerjaku atau dengan realisasi volume produksi perikanan tangkap sebanyak 3.402,25 ton diperoleh dari jumlah produksi perikanan yang berasal dari kapal penangkap ikan yang melakukan aktivitas pembongkaran ikan di PPN Tanjungpandan sebagaimana tabel di atas.

b. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.228,80	3.402,25	105,37

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.402,25	3.297,96	103,16

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.402,25	4.687,14	72,58

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian volume produksi perikanan sebesar 3.402,25 ton atau sebesar 103,16% dari target tahun 2025 yang ditetapkan. Tercapainya target ini dikarenakan perencanaan target secara periodik berdasarkan pada prediksi operasional kapal perikanan pada hari normal dan hari libur nasional.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja untuk pencapaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan adalah pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan, serta monitoring pelaksanaan penerbitan SPP PNB P Pascaproduksi.

SK-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab

SK-3 diperoleh dari 5 IKU, yaitu:

IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase permohonan pengusahaan baik permohonan baru maupun perpanjangan pada pelayanan sewa lahan/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisa dan/atau evaluasi sebelum menentukan permohonan tersebut disetujui atau ditolak yang memiliki bobot penilaian sebesar 80%, serta pelayanan yang telah ditetapkan Standar Pelayanan (SP) atau Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan bobot penilaian sebesar 20%.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Pada tahun 2025 terdapat 100 permohonan pengusahaan baik permohonan baru atau perpanjangan yang telah dilakukan analisa. Berikut adalah rincian realisasi untuk indikator kinerja Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan (Persen)	100	100	100

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Realisasi Tahun 2024	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Tanjungpandan sebesar 100% dari target tahunan yang ditetapkan. Tercapainya target ini dikarenakan telah dilaksanakan optimalisasi dan pendampingan pada semua permohonan perusahaan baik permohonan baru maupun perpanjangan serta juga telah dilakukan analisa dan/atau evaluasi terhadap seluruh permohonan perusahaan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah fasilitasi akses perusahaan pada pelayanan sewa lahan/bangunan di PPN Tanjungpandan pada Bulan Oktober s.d. Desember 2026.

IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai dengan Keputusan Dirjen No. 20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada Pada Aplikasi PIPP dan Surat Direktur Kepelabuhanan Perikanan Nomor B.456/DJPT.4/Pl.310/II/2025 tentang Standar Indikator Penilaian Kinerja Pelabuhan Perikanan. Indikator tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan yang memenuhi standar merupakan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Angka capaian indikator tingkat kinerja pelabuhan perikanan di PPN Tanjungpandan pada Triwulan IV tahun 2025 diperoleh dari rata-rata nilai evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan pada aplikasi PIPP selama 3 bulan. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 19. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87	97,83	112,45

Tabel 20. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025

No	Bulan	Nilai
1.	Oktober	98,50
2.	November	97,50
3.	Desember	97,50
Rata-Rata		97,83

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,83	91,31	107,14

Dibandingkan dengan capaian tahun 2024, maka pada tahun 2025 terdapat peningkatan sebesar 7,14%. Hal ini dikarenakan tercapainya semua indikator pada aplikasi PIPP.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,83	87	112,45

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2025 sudah mencapai 112,45% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,83	95,58	102,35

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 102,35%. Capaian ini tidak begitu jauh jika melihat dari capaian rata-rata dari kedua pelabuhan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Data dari capaian sebesar 97,83 atau sebesar 112,45% dari target tahunan yang ditetapkan. Dilihat dari nilai evaluasi kinerja pada setiap bulannya yang bernilai sangat baik, maka tercapainya IKU ini tidak lepas dari penginputan data yang maksimal setiap bulannya oleh operator pada aplikasi PIPP.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah dilakukannya Operasional Inspeksi Pengendalian Mutu sesuai jadwal yang telah direncanakan.

IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat pelayanan pada kegiatan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan meliputi: 1) Jumlah Persetujuan Berlayar yang

diterbitkan, 2) Jumlah Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBLKK) yang diterbitkan, dan 3) Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Angka capaian indikator tingkat pelayanan kesyahbandaran di PPN Tanjungpandan pada Tahun 2024 diperoleh dari persentase yang diambil pada tiga pelayanan meliputi penerbitan Persetujuan Berlayar dengan bobot 40%, Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBLKK) dengan bobot 40%, dan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) dengan bobot 20% yang direkapitulasi selama 12 bulan. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk Tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 24. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21	33,96	120

Tabel 25. Rekapitulasi Persentase Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025

No	Bulan	% Bobot	% Capaian
1.	Jumlah Persetujuan Berlayar yang Diterbitkan	40	6,92
2.	Jumlah Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (SHTI) yang Diterbitkan	40	7,04
3.	Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang Diterbitkan	20	20,00
Total		100	33,96

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	31,06	33,96	109,33

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	33,96	27,21	124,81

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian tingkat pelayanan kesyahbandaran di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	33,96	51,96	65,36

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 65,36%. Capaian ini cukup jauh dikarenakan faktor antara lain: kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung yang masih memberikan kelonggaran/relaksasi berupa tidak mewajibkannya dokumen Persetujuan Berlayar (PB) sebagai syarat dalam menerbitkan surat rekomendasi BBM bersubsidi, pemilik/pengurus/nakhoda kapal perikanan di PPN Tanjungpandan yang tidak melakukan penerbitan baru atau *endorsement* Tanda Kebangsaan Kapal (Pas Kecil/Pas Besar) pada UPT Kementerian Perhubungan, dan adanya peralihan regulasi terkait implementasi kebijakan Penangkapan Ikan Terukur, serta kondisi geografis PPN Tanjungpandan yang berada di Pulau Belitung, sehingga untuk melakukan pengurusan perizinan daerah diperlukan waktu dan biaya tambahan untuk melakukan pengurusan secara langsung.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target indikator kinerja ini sebesar 33,96% atau sebesar 120% berdasarkan aplikasi Kinerjaku dari target tahunan yang ditetapkan dikarenakan pelayanan kesyahbandaran yang dilakukan telah sesuai Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sehingga kapal yang melakukan pengurusan dokumen dapat melengkapi segala persyaratan yang dibutuhkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdiri dari pelaksanaan Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan dengan total anggaran Rp63.128.000,. Selain itu juga terdapat kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di PPN Tanjungpandan dengan total anggaran Rp1.857.000,-.

IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan *master plan* untuk menunjang kegiatan operasional serta untuk mendukung program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Target dari indikator ini pada tahun 2025 adalah 80% dengan rincian capaian sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Angka capaian indikator persentase pengendalian pengembangan fasilitas di PPN Tanjungpandan pada Tahun 2025 diperoleh dari persentase realisasi pengembangan fasilitas berdasarkan *master plan* yang telah disusun pada tahun 2014. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk Tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	100	120

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, seluruh lahan yang dimiliki PPN Tanjungpandan dalam menunjang kegiatan operasional pelabuhan adalah seluas 26.678,90 m2 dan telah termanfaatkan 100% baik untuk fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan penunjang.

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	80	125

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 32. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	10,68	936.33

Capaian PPN Tanjungpandan secara signifikan sangat jauh jika dibandingkan dengan PPN Sungailiat. Hal ini dikarenakan di PPN Sungailiat masih terdapat banyak lahan yang

belum termanfaatkan atau masih dalam proses pengembangan untuk menunjang kegiatan operasional pelabuhan perikanan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian indikator kinerja ini dapat tercapai karena seluruh lahan yang terdapat di PPN Tanjungpandan telah termanfaatkan 100% untuk menunjang kegiatan operasional pelabuhan perikanan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat pada pelaksanaan pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di UPT Pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur dengan total anggaran sebesar Rp28.074.604,- yang telah terelasisasi sebesar Rp28.074.604,- dan digunakan untuk pemeliharaan fasilitas di PPN Tanjungpandan.

IKU 7. Persentase Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini bertujuan untuk melaksanakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan menggunakan aplikasi SELARASKAN yang merupakan sistem informasi berbasis web yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Angka capaian indikator persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan pada Tahun 2025 diperoleh dari skor yang didapatkan dari aplikasi SELARASKAN. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk triwulan IV tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 33. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Persentase Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	30,10	84,07	120

Tabel 34. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

No	Bulan	Nilai
1	Oktober	85,74
2	November	83,49
3	Desember	82,98
Rata-Rata		84,07

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	61,50	84,07	136,70

Capaian indikator ini di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 36,70% dari tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	84,07	30,10	279,30

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	84,07	80,11	104,94

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tannjungpandan hanya mencapai 104,94%.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Data dari capaian sebesar 84,07 atau sebesar 120% berdasarkan aplikasi KINERJAKU dari target tahunan yang ditetapkan. Capaian ini tidak luput dari kinerja operator aplikasi SELARASKAN yang menginput data dukung terhadap program yang dijalankan sehingga mendapatkan nilai yang SANGAT BAIK. Namun kedepannya diharapkan agar semua pihak yang terlibat dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan capaian yang diraih saat ini.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat pada pelaksanaan program K5 di pelabuhan perikanan dan Penanganan Sampah Laut (PSL) dan limbah di kawasan pelabuhan perikanan.

SK-4 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SK-4 diperoleh dari 2 IKU yaitu:

IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Merupakan indikator yang menunjukkan rekapitulasi jumlah kapal perikanan yang diterbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Target IKU yang ditetapkan pada tahun 2025 ini sebanyak 735 kapal dengan capaian sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Angka capaian indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan pada tahun 2025 diperoleh dari Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) yang diterbitkan melalui jalur perpanjangan sertifikat sesuai Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2541/MEN-KP/XII/2024 tentang Layanan Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan dan Rekalsasi Kebijakan Pemenuhan Persyaratan Kerja Bagi Awak Kapal Perikanan pada Kapal Perikanan Berbendera Indonesia atau melalui mekanisme penerbitan SKKP secara reguler. Capaian yang ditampilkan pada 2025 adalah data akumulasi capaian tahun mulai tahun 2023 sampai dengan capaian tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 38. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	735	1358	120

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	605	663	109,57

Indikator ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dikarenakan capaian pada tahun 2025 merupakan akumulasi SKKP yang diterbitkan pada tahun 2024 dengan tahun 2025. Namun, jika dihitung dengan formula perhitungan yang sama, SKKP yang diterbitkan pada tahun 2025 sejumlah 663 dokumen. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, terdapat peningkatan sebesar 9,57% dari tahun sebelumnya. Capaian ini tidak lepas dari adanya permohonan penerbitan SKKP dari PP Binaan yang diproses secara cepat oleh petugas di PPN Tanjungpandan.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	1358	735	184,76

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	1358	773	175,68

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tannjungpandan lebih besar 75,68%. Hal ini tentu dipengaruhi oleh perbandingan jumlah kapal baik di dalam pelabuhan perikanan masing-masing maupun di PP Binaan yang bermohon untuk penerbitan SKKP izin daerah.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian yang berhasil diraih pada tahun 2025 pada Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan sejumlah 1358 kapal atau 120% berdasarkan aplikasi Kinerjaku. Keberhasilan dalam capaian IKU ini dikarenakan setiap permohonan penerbitan SKKP bagi kapal perikanan izin daerah baik di lingkup PPN Tanjungpandan maupun di PP Binaan selalu diproses dengan cepat oleh seluruh petugas sebagai wujud kegiatan implementasi kebijakan bidang kapal perikanan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat di pada implementasi kebijakan bidang kapal perikanan di PPN Tanjungpandan dan PP Binaan. Selain itu, dikarenakan terbatasnya alokasi anggaran dibandingkan jumlah kapal yang harus dilakukan pemeriksaan, dalam pelaksanaannya PPN Tanjungpandan mendapatkan dukungan administrative dan anggaran dari Direktorat Kapal Perikanan untuk melakukan pelayanan penerbitan SKKP yang memerlukan biaya akomodasi dan transportasi dengan tetap mempehatikan aspek efektif dan efisiensi.

IKU 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021, serta Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2541/MEN-KP/XII/2024. Tujuan implementasi indikator ini adalah untuk menjamin kepatuhan regulasi serta meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan awak kapal perikanan. Target dari indikator ini pada tahun 2025 adalah 0,26 atau minimal berpredikat Cukup dengan hasil pengukuran sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025*Tabel 42. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025*

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	0,26	0,58	120

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Indikator kinerja merupakan IKU baru di tahun 2025 yang merupakan perubahan dari IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang saat ini tidak ada lagi dikarenakan adanya peralihan kewenangan penerbitan sertifikasi awak kapal perikanan dari Ditjen Perikanan Tangkap kepada BPPSDMKP. Oleh karena itu, capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	0,58	0,26	223,08

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 44. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	0,58	0,53	109,43

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 109,43%. Hal ini tentu dipengaruhi oleh jumlah dokumen Persetujuan Berlayar yang terbit berdasarkan klasifikasi ukuran kapal perikanan dan kondisi pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan di masing-masing pelabuhan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian yang berhasil diraih pada tahun 2025 pada Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan senilai 0,58 atau 120% berdasarkan aplikasi kinerjaku. Keberhasilan dalam capaian IKU ini dikarenakan diwajibkannya kepersertaan jaminan sosial awak kapal perikanan dan Perjanjian Kerja Laut (PKL) pada setiap permohonan Persetujuan Berlayar di PPN Tanjungpandan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat di pada pelayanan penerbitan Persetujuan Berlayar dan pengesahan Perjanjian Kerja Laut (PKL) untuk memastikan bahwa awak kapal perikanan yang terdaftar dalam dokumen *crew list* telah memenuhi persyaratan bekerja.

SK-5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian SK-5 diperoleh dari 9 IKU yaitu:

IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan, pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kerja. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 189 Tahun 2024 tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, PPN Tanjungpandan telah ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat menuju bebas dari korupsi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Nilai kinerja reformasi birokrasi KKP diperoleh dari indeks reformasi birokrasi hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) terhadap komponen proses yang mencakup 6 (enam) area perubahan dan komponen hasil yang diantaranya sebagai berikut:

1. Manajemen perubahan;
2. Penataan tata laksana;
3. Penataan manajemen SDM aparatur;
4. Penguatan akuntabilitas;
5. Penguatan pengawasan;
6. Peningkatan kualitas pelayanan publik
7. Komponen hasil

Pada tahun 2025, Inspektorat Jenderal V melakukan pemantauan terhadap pembangunan ZI di PPN Tanjungpandan. Nilai dari hasil pemantauan tersebut digunakan dalam mengukur indikator kinerja ini dengan hasil capaian sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Realisasi indikator kinerja nilai penilaian mandiri (PM) pembangunan zona Integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 adalah senilai 87,09 dari target 80 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 45. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	75,50	83,86	111,07

Tabel 46. Nilai Pembangunan ZI-WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%
A.	PENGUNGKIT	60,00				
1.	Manajemen Perubahan	8,00	2,90	3,58	6,49	81,07%
2.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,60	2,34	4,93	70,48%
3.	Penataan Sistem Manajemen Sdm Aparatur	10,00	4,45	4,25	8,70	86,96%
4.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,69	4,71	9,40	94,02%
5.	Penguatan Pengawasan	15,00	4,35	6,25	10,60	70,64%
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	3,50	4,00	7,49	74,91%
TOTAL PENGUNGKIT					47,60	79,34%
B.	HASIL	40,00				
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			15,97	91,25%
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50			16,54	94,50%
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			3,75	75,00%
II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			15,27	87,25%

- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50			15,97	97,25%
TOTAL HASIL				36,26	90,64%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				83,86	

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87,09	83,86	96,29

Dibandingkan dengan capaian tahun 2024, maka pada tahun 2025 capaian tersebut turun sebesar 3,71%. Hal ini dapat terjadi karena tidak optimalnya pelayanan pengadaan es yang berdampak pada implementasi inovasi yang mendukung pembangunan ZI-WBK di PPN Tanjungpandan.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	83,86	75,50	111,07

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2025 sudah mencapai sekitar 111,07% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian nilai pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	83,86	89,52	103

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2025 tidak lepas dari pemenuhan dokumen WBK dari semua subtim sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Selain itu juga telah dilakukan pendampingan berkala oleh Inspektorat Jenderal KKP dalam pemenuhan dokumen dan implementasi ZI-WBK di PPN Tanjungpandan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai indikator kinerja ini adalah kegiatan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan total anggaran sebesar Rp1.499.000,-. Selain itu juga dilakukan pengembangan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di PPN Tanjungpandan.

IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yakni: kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Data dukung yang digunakan dalam pengukuran capaian indikator kinerja ini bersumber dari aplikasi SIDAK. Target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini pada tahun 2025 ini adalah 80% dengan hasil pengukuran sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Realisasi indikator kinerja nilai capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 adalah senilai 100% dari target 85% sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 50. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85	100	117,65

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 51. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	99,12	100	100,89

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 52. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	85	117,65

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2025 tidak lepas dari peran PPK dan pengelola keuangan serta penanggungjawab kegiatan terkait yang telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik serta menindaklanjuti catatan rekomendasi dari auditor internal KKP dengan sesegera mungkin.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program pengelolaan perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan sumber daya sebesar Rp3.500.000,-.

IKU 12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator Penilaian Mandiri SAKIP adalah indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Pada Bulan Juli 2025, PPN Tanjungpandan ditunjuk sebagai Satuan Kerja yang dilakukan sampling implementasi SAKIP oleh Inspektorat II KKP. Adapun hasil penilaian SAKIP di PPN Tanjungpandan adalah sebagai berikut:

Tabel 54. Hasil PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Skor	Aspek Penilaian			
	Perencanaan	Pengukuran	Pelaporan	Evaluasi
Bobot	30	30	15	25
Nilai	27,60	27,60	13,80	20,50
Total Skor	89,50			

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Realisasi indikator kinerja nilai capaian Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 adalah senilai 89,50 dari target 88 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 55. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88	89,50	101,70

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 56. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84,55	89,50	105,85

Berdasarkan hasil perbandingan pada indikator kinerja ini dengan tahun sebelumnya, terdapat penurunan sebesar 5,85%.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 57. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	89,50	88	101,70

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian nilai rekonsiliasi kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	89,50	88,30	101,36

Perbandingan capaian PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat mencapai 101,36%.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2025 dikarenakan PPN Tanjungpandan telah memenuhi sebagian besar keseluruhan aspek terhadap dokumen pengelolaan kinerja dan inovasi yang ditetapkan untuk mendukung pelayanan publik dan meningkatkan capaian kinerja, sehingga pada saat dilaksanakan kegiatan sampling oleh Inspektorat II KKP mendapatkan nilai di atas target yang ditetapkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja ini adalah kegiatan penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan pagu anggaran sebesar Rp1.600.000,-.

IKU 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Tanjungpandan merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018);

Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni :

1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara;
3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi: Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;
4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi: Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Target nilai IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah 87 dengan hasil pengukuran sebagai berikut.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Realisasi indikator Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Tahun 2025 yang diperoleh dari Ropeg KKP adalah sebesar 87,29 dari target 87, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 59. Target dan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	87	87,29	100,33

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 60. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	91,25	87,29	95,66

Berdasarkan data yang diperoleh di tahun 2024 dapat diketahui capaian realisasi IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mengalami penurunan sebesar 4,34%. Adanya penurunan ini disebabkan karena tidak adanya diklat/bimtek yang dilaksanakan secara offline baik oleh internal Satker maupun dari eksternal. Hal ini tentu berdampak pada beberapa pegawai yang terkendala keterbatasan teknologi. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, pada tahun 2026 akan dilakukan penyampaian berkala terkait kegiatan diklat/bimtek yang dilaksanakan secara *online* kepada seluruh pegawai, serta dilakukan pendampingan bagi pegawai yang terkendala keterbatasan teknologi untuk mengikut kegiatan tersebut.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 61. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	87,29	87	100,33

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2025 sudah melebihi target yaitu sebesar 100,33% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 62. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	87,29	88,70	98,41

Perbandingan capaian PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat mencapai 98,41%. Perbedaan capaian pada indikator ini dinilai karena lebih banyaknya pegawai PPN Tanjungpandan yang ditempatkan di PP Binaan untuk mengawal pelaksanaan kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan PHP Pascaproduksi dibandingkan dengan PPN Sungailiat. Hal itu tentu berpengaruh terhadap terbatasnya waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk dapat melaksanakan/mengikuti Diklat/Bimtek/Sosialisasi.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2025 tidak lepas kesadaran ASN untuk mengikuti Diklat/Bimtek/Sosialisasi baik secara daring maupun luring, serta peran Ketua Tim Kerja dan Kepegawaian untuk selalu meningkatkan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kompetensinya melalui Diklat/Bimtek/Sosialisasi.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah monitoring dan evaluasi kinerja dan penerapan disiplin pegawai dengan total anggaran sebesar Rp2.800.000,- yang telah terealisasi sebesar Rp2.777.700,-.

IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri. Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Adapun hasil pengukuran pada indikator kinerja ini dapat dilihat pada pembahasan berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Realisasi indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 63. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76	100	120

Capaian realisasi tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mendapatkan nilai sebesar 100 dengan presentase sebesar 120% dari target tahunan berdasarkan perhitungan dari aplikasi Kinerjaku.

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Dikarenakan indikator ini merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada tahun 2025, maka pada periode ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	76	131,57

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2025 sudah melebihi target yaitu sebesar 131,57% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 65. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Capaian PPN Tanjungpandan dan PPN Sungailiat sama-sama mendapatkan nilai 100% sehingga persentase capaian pada masing-masing pelabuhan sebesar 100%.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di Triwulan III tahun 2025 tidak lepas dari peran Pejabat PBJ dan tim teknis perencanaan yang melaksanakan proses PBJ sesuai dengan regulasi dan SOP yang berlaku.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah tersedianya dokumen Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

IKU 15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan persentase pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan ini diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 12,5%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal yang di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%)

Adapun hasil pengukuran pada indikator kinerja ini dapat dilihat pada pembahasan berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Realisasi indikator tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 66. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	81	100	120

Capaian realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar 100 dengan presentase sebesar 120% dari target tahunan.

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 67. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	90	100	111,11

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	81	123,46

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2025 sudah melebihi target yaitu sebesar 123,46% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	85	117,65

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2025 ini tidak lepas dari terpenuhinya dokumen data dukung yang menjadi parameter dalam pengukuran indikator kinerja ini pada unit kerja lingkup UPT.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah administrasi pengelolaan laporan Barang Milik Negara (BMN) yang dikelola secara baik dan berkala.

IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Berdasarkan Peraturan DJPB per-4/PB/2021 tentang petunjuk teknis penilaian IKPA belanja K/L Menggunakan PMK No.195/PMK 05 2018 tentang monitoring dan evaluasi

pelaksanaan anggaran belanja K/L, dengan bobot penilaian sebagai berikut: 1) Penyerapan Anggaran; 2) Data Kontrak; 3) Penyelesaian Tagihan; 4) Konfirmasi Capaian Output; 5) Pengelolaan UP dan TUP ; 6) Revisi DIPA; 7) Deviasi Hal.3 DIPA; 8) LPJ Bendahara; 9) Renkas; 10) Kesalahan SPM; 11) Retur SP2D; 12) Pagu Minus ; 13) Dispensasi.

Adapun pengelompokkan hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Revisi DIPA, dihitung berdasarkan jumlah revisi anggaran K/L per Satker
Data revisi DIPA yang digunakan adalah untuk data revisi yang bersifat pergeseran (dalam hal pagu tetap), dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Target Revisi DIPA}}{\Sigma \text{Revisi DIPA}} \right)$$

- b. Halaman IV DIPA, Dihitung berdasarkan rata-rata gap antara realisasi dengan rencana penarikan dana (% gap realisasi terhadap rencana). Angka gap per bulan yang diambil bernilai absolut sehingga dalam perhitungan rata-rata gap tidak saling meniadakan, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata } \left\| \frac{((\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA}))}{(\text{Perencanaan Hal II DIPA})} \right\|$$

- c. Pengelolaan UP, Dihitung berdasarkan jumlah GUP yang tepat waktu dibagi seluruh record GUP yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{SPM GUP}} \right) \times 100$$

- d. Rekon LPJ Bendahara, Dihitung berdasarkan rasio LPJ Bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh LPJ Bendahara yang di sampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- e. Data Kontrak, dihitung berdasarkan rasio data kontrak yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh kontrak yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- f. Penyelesaian Tagihan, Dihitung berdasarkan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu dibagi dengan seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai (yang tepat waktu dan terlambat) yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{Total Tagihan}} \right) \times 100$$

- g. Penyerapan Anggaran, dihitung berdasarkan persentase realisasi anggaran terhadap pagunya. Target penyerapan anggaran K/L untuk sebesar 15%, I 40%, IV sebesar 60% dan sebesar 90%. K/L dengan tingkat realisasi diatas target per triwulan ke atas di berikan nilai maksimal, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Realisasi Anggaran}}{\Sigma \text{Pagu}} \right) \times 100$$

- h. Retur SP2D, dihitung dengan membandingkan jumlah retur SP2D dengan Jumlah SP2D yang terbit, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Retur SP2D}}{\Sigma \text{SP2D}} \right) \times 100$$

- i. Perencanaan Kas, dihitung berdasarkan rasio Renkas yang tepat waktu disampaikan sesuai nilai rencana penarikan dan kategori KPPN terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- j. Pengembalian SPM, dihitung berdasarkan rasio pengembalian SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan Kementerian/Lembaga (Jumlah SPM yang diterbitkan KL termasuk Jumlah SPM yang salah/ditolak). Dengan rumusan

$$\left(\frac{\Sigma \text{SPM salah}}{\Sigma \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

sebagai berikut:

- k. Dispensasi penyampaian SPM, dihitung berdasarkan rasio dispensasi SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan K/L (Jumlah SPM yang diterbitkan K/L termasuk jumlah SPM yang salah/ditolak) dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Dispensasi SPM}}{\Sigma \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- l. Pagu Minus, dihitung berdasarkan persentase pagu minus terhadap pagunya,

$$\left(\frac{\Sigma \text{Pagu Minus}}{\Sigma \text{Pagu}} \right) \times 100$$

dengan rumusan sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Realisasi indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 70. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	92	89,11	96,86

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 71. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,03	89,11	91,84

Dibandingkan dengan realisasi di tahun 2024, capaian di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 8,16%.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 72. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	89,11	92	96,86

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 73. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	89,11	98,75	90,23

Perbandingan capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat sebesar 90,23%.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tidak tercapainya target di tahun 2025 dikarenakan adanya ketidaksesuaian surat KPPN terkait Langkah-Langkah Akhir Tahun (LLAT) dengan sistem pada aplikasi OMSPAN sehingga bobot nilai belanja kontraktual hanya tercapai 50%. Selain itu DJPb pusat menindaklanjuti penyesuaian nilai IKPA secara berkala pada aplikasi OMSPAN paling cepat mulai tanggal 19 Januari 2026 (lewat tahun).

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah terlaksanakannya administrasi pengelolaan laporan keuangan serta pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor di PPN Tanjungpandan.

IKU 17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Pengukuran indikator ini mengacu pada hasil perhitungan dari aplikasi MONEV KEMENKEU dengan periode pelaporan adalah tahunan dengan hasil pengukuran sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Realisasi indikator nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Tahun 2025 adalah sebesar 97 dari target 71,5 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 74. Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71,5	97	120

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 75. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	90	97	-

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 76. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97	71,5	135,66

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 77. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97	97	100

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Keberhasilan capaian target nilai kinerja anggaran Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 tidak lepas dari perencanaan anggaran yang sistematis dan pelaksanaannya yang efisien sesuai Standar Biaya Keluaran yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit dengan alokasi anggaran sebesar Rp5.800.000,- dengan realisasi sebesar Rp5.789.720,-

IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan kategori penilaian sebagai berikut:

1. Unsur 1 : Persyaratan Layanan;
2. Unsur 2 : Kemudahan Prosedur;
3. Unsur 3 : Waktu Penyelesaian;
4. Unsur 4 : Kesesuaian Biaya;
5. Unsur 5 : Kesesuaian Produk;
6. Unsur 6 : Kecepatan Respon;
7. Unsur 7 : Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas;
8. Unsur 8 : Kualitas Isi/Sarana; dan
9. Unsur 9 : Layanan Konsultasi.

Sembilan unsur diatas dilakukan penilaian oleh pengguna jasa melalui aplikasi SUSAN KKP yang kemudian hasil perhitungannya diperoleh secara otomatis pada setiap triwulan. Adapun hasil pengukuran kinerja pada indikator ini didapatkan capaian sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2025 terhadap target Tahun 2025

Realisasi indikator nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 adalah sebesar 92,23 dari target 88,50, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 78. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	(%) Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,50	92,23	104,21

b. Perbandingan realisasi tahun 2025 terhadap realisasi Tahun 2024

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	93,54	92,23	98,60

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 80. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	92,23	88,50	104,21

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 81. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	92,23	93,95	98,17

Capaian nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mencapai 98,17% dibandingkan dengan PPN Sungailiat.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Keberhasilan capaian ini dikarenakan penyelenggaraan pelayanan publik di PPN Tanjungpandan dilaksanakan sesuai sesuai Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, sehingga tingkat kepuasan pengguna jasa dapat dijaga dan ditingkatkan. Serta terjalinnya sinergitas yang baik antara PPN Tanjungpandan sebagai penyelenggara pelayanan publik dan *stakeholder* melalui kegiatan operasional pelabuhan maupun kegiatan lainnya.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah terlaksananya layanan reformasi birokrasi di PPN Tanjungpandan dengan baik, serta tersedianya dokumen pelaksanaan tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan dilaksanakan pengisian kuesioner oleh pengguna jasa selaku responden dengan melakukan pendampingan pada responden yang memiliki keterbatasan sumber daya dalam pengisian kuesioner tersebut.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp10.405.346.000,- sesuai dengan DIPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan nomor: SP DIPA-032.03.2.239221/2025 alokasi anggaran tersebut untuk 3 kegiatan berikut:

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan; dan
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Realisasi anggaran pada tahun 2025 adalah sebesar Rp9.981.602.348,- atau sebesar 95,93%.

Tabel 82. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

No	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	717.985.000	350.099.886	48,76
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1.090.000	1.072.680	98,41
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.686.271.000	9.630.429.782	99,42
Total		10.405.346.000	9.981.602.348	95,93

3.3 EFISIENSI ANGGARAN

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi sebuah unit kerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target tersebut. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka dilakukan pengukuran efisiensi kinerja terhadap masing-masing sasaran strategis yang perhitungannya menggunakan perbandingan target realisasi output, alokasi anggaran, realisasi kegiatan. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan pada masing-masing sasaran strategis yang tertuang pada laporan kinerja akhir tahun.

Tabel 83. Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Perolehan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	0	0	119,84	-	-
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	0	0	103,16	-	-

3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	717.985.000	351.172.566	114,78	48,91	65,87
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1.090.000	0	120	0,00	120,00
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9.686.271.000	9.630.429.782	110,72	99,42	11,30
Total		10.405.346.000	9.981.602.917	142,13	37,08	197

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar 113,70 sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 84. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2025	Realisasi 2025	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.849,72	2.216,78	119,84
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.297,96	3.402,25	103,16
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87	97,83	112,45
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21	33,96	120
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	100	120

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2025	Realisasi 2025	%
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10	84,07	120
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	735	1358	120
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,58	120
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	75,50	83,86	111,07
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85	100	117,65
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88	89,50	101,70
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	87	87,29	100,33
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76	100	120
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	81	100	120

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	%
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	92	89,11	96,86
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71,5	97	120
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,50	92,23	104,21

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 113,70 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih oleh 17 indikator sebagai berikut:

- IKU 1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.
- IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Persentase Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target tahun 2025:

IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, indikator kinerja yang tercapai 100% bahkan lebih sebanyak 17 dari 18 IKU di tahun 2025. Terdapat 1 indikator yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Tidak tercapainya indikator tersebut dikarenakan adanya ketidaksesuaian surat KPPN terkait Langkah-Langkah Akhir Tahun (LLAT) dengan sistem pada aplikasi OMSPAN sehingga bobot nilai belanja kontraktual hanya tercapai 50%. Selain itu DJPb pusat menindaklanjuti penyesuaian nilai IKPA secara berkala pada aplikasi OMSPAN paling cepat mulai tanggal 19 Januari 2026 (lewat tahun).

4.3 TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN III TAHUN 2025

Berdasarkan Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025, PPN Tanjungpandan telah menindaklanjuti saran sebagai berikut:

1. PPN Tanjungpandan mengirimkan surat kepada pihak PDAM terkait percepatan pemasangan stop kran induk (palm) pada pelayanan air bersih di kawasan PPN Tanjungpandan.
2. Telah dilakukan penarikan PNBP terhadap sewa penggunaan lahan dan bangunan di Bulan Oktober s.d. Desember 2025 menggunakan kontrak perjanjian sementara untuk 100 permohonan pengusaan di PPN Tanjungpandan.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAR: www.kkp.go.id SUREL: djpt@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arif Usman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan



Lotharia Latif



Arif Usman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.849,72
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2.	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.297,96
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3.	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
		6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8.	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	735
		9.	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10.	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	75,5
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85
		12.	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	87
		14.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76
		15.	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	81

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		16.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	92
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71,5
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,5

Data Anggaran:

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	717.985.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	10.225.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.330.142.000
Total Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025		10.058.352.000

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Tanjungpandan


Arif Usman



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM: www.kkp.go.id SUREL: djpt@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arif Usman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan



Arif Usman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.849,72
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.297,96
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3.	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
		6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8.	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	735
		9.	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10.	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	75,5
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85
		12.	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	87
		14.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76
		15.	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	81

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		16.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	92
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71,5
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,5

Data Anggaran:

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	717.985.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1.090.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.686.271.000
Total Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025		10.405.346.000

Jakarta, 8 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Tanjungpandan


Arif Usman